

23 September 2025

Morning Brief

Sentimen IPO Bernilai Jumbo

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SAFE	34.43	CLAY	-12.10
ARII	25.00	MGLV	-9.95
INDS	25.00	FLMC	-9.94
LPLI	25.00	UDNG	-9.89
PUDP	25.00	WGSB	-9.73

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,589.00	-55.0	-0.3
EURUSD (USD)	1.1799	0.00529	0.5
GPBUSD (USD)	1.3513	0.00423	0.3
BTCUSD (USD)	112,815.74	-2,911.0	-2.5
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,745.93	60.42	1.6
Brent Oil (USD/Barrel)	66.55	-0.1	-0.2
Tin 3M (USD/Tonne)	34,017.00	-155.0	-0.5
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,213.00	-58.0	-0.4
Copper 3M (USD/Tonne)	9,972.50	-16.5	-0.2
Coal 'Nov (USD/Tonne)	95.15	-0.8	-0.8
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,064.00	6.3	0.6

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 22th, 2025

Last Price (IDR)	8,040.04
Change (%)	-0.14
Volume (IDR Billion)	39.85
Value (IDR Trillion)	23.09
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	491.70

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (22/9/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,14% atau berkurang 11,08 basis point ke level 8.040,04. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.005,35 hingga batas atas pada level 8.087,93. Pelemahan IHSG digerakkan oleh Sektor *Finance* turun 0,27% diikuti oleh sektor *Healthcare* turun 0,23% dengan Indeks LQ45 melemah 0,75% dan JII turun 0,49%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi terjadi *foreign inflow* seperti hari kemarin ditambah sentimen hari ini dengan adanya IPO EMAS yang memiliki kapitalisasi besar.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,381.54	0.14%
Nasdaq	22,788.99	0.70%
FTSE	9,226.68	0.11%
Shanghai	3,828.58	0.22%
Hang Seng	26,344.14	-0.76%
Nikkei	45,493.66	0.99%
Straits Times	4,297.37	-0.12%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,14% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,70% pada perdagangan di Senin (22/9/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah masih didominasi oleh pergerakan signifikan saham-saham *tech* ditambah sentimen positif dari rencana kerjasama Nvidia dengan OpenAI. Adapun, *Brent Oil* turun 0,20% dan *Spot Gold* naik 1,60%.

Daily Pick

BUMI

PSAB

BSML

Company News**Radiant Ruby Company Bakal Caplok 80% Saham Agung Menjangan Mas (AMMS)**

Radiant Ruby Company Ltd berencana untuk mengambil alih alias mengakuisisi PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS) dari pemegang saham pengendalinya yaitu PT Mandara Mas Semesta dan Hartono Limmantoro. Radiant telah mengumumkan proses negosiasi sehubungan dengan rencana pengambil alihan AMMS pada 22 September 2025. Adapun materi negosiasi yang masih didiskusikan antara lain adalah mengenai nilai final rencana akuisisi dan waktu penyelesaian. Setelah transaksi akuisisi selesai, Radiant akan melakukan tender wajib. (sumber: Kontan)

Bank JTrust Free Float 7,30% Dibidik Selesai Kuartal IV-2025 (BCIC)

PT Bank JTrust Tbk (BCIC) masih terus berusaha untuk memenuhi aturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham free float. Bank JTrust membeberkan update terbaru bahwa perseroan kini telah berhasil mengangkat kondisi free float di posisi 7,30%, target 7,50%. Ke depan, Bank JTrust mengungkapkan bila pihaknya masih akan terus melanjutkan upaya demi menambah jumlah free float hingga memenuhi aturan BEI. Bank JTrust mencatatkan kinerja positif di sepanjang semester-I 2025. Sepanjang semester I 2025, perolehan laba bersihnya tumbuh 30,49%. (sumber: Kontan)

Pengendali Kembali Jual 119,04 Juta Saham Nusantara Sawit Sejahtera (NSSS)

Pengendali PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS) kembali melepas kepemilikannya pada saham perseroan. PT Samuel Tumbuh Bersama selaku pemegang saham pengendali NSSS menjual 119,04 juta saham perseroan. Sebelum transaksi, PT Samuel Tumbuh Bersama punya 8,9 miliar saham NSSS. Jumlah itu setara dengan 34,44% dari total saham perseroan. Sebelumnya, PT Samuel Tumbuh Bersama telah menjual 142,85 juta saham NSSS di harga Rp 420 per saham pada tanggal 11 September 2025. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Realisasi Utang Negara Rp425,7 Triliun Agustus 2025, Melonjak 44%**

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi pembiayaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sampai 31 Agustus 2025 tercatat mencapai Rp425,7 triliun atau 64,3% dari target 2025 terbaru yang sebesar Rp662 triliun. Dengan demikian, realisasi utang pemerintah sampai bulan kedelapan tahun ini melonjak 44,3% dibanding realisasi utang periode yang sama tahun lalu. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebutkan realisasi defisit APBN sampai akhir Agustus tercatat Rp321,6 triliun atau 1,35% terhadap produk domestik bruto (PDB). Angka ini memiliki porsi 48,6% dibanding target defisit sepanjang 2025 yang sebesar -Rp662 triliun atau 2,78% terhadap PDB. Berdasarkan data Kemenkeu, realisasi pendapatan negara sampai 31 Agustus 2025 tercatat Rp1.638,7 triliun atau 57,2% dari target terbaru 2025 Rp1.865,5 triliun. Angka ini merosot 7,8% dari pendapatan periode yang sama 2024, yakni Rp1.777,3 triliun. Di sisi lain, realisasi belanja negara tercatat Rp1.960,3 triliun atau 55,6% dari total target Rp3.527,5 triliun. Angka ini meningkat 1,5% dibanding belanja negara periode yang sama tahun lalu, yakni Rp1.930,7 triliun. Sebelumnya, pemerintah melakukan perubahan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025. Salah satu perubahan yang dilakukan terkait asumsi makro yakni pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah. Dalam RKP 2025 terbaru, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi di angka 5,3% dengan tingkat inflasi 2,5 plus minus 1%, dan asumsi kurs Rp16.000-Rp16.900 per dolar AS. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

BUMI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 126

Entry Buy: 120 - 122

Support: 118 - 119

Cut Loss: 117



PSAB

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 575

Entry Buy: 545 - 555

Support: 535 - 540

Cut Loss: 530



BSML

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 119

Entry Buy: 112 - 114

Support: 110 - 111

Cut Loss: 109



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497